

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN BIDANG KESEHATAN KADER POSBINDU
- PTM DESA SUMBERWONO DI MASA PANDEMI COVID-19**

Yudha Laga Hadi Kusuma¹, Dwiharini Puspitaningsih²
^{1, 2} Prodi D3 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

E - Mail: lagayudha@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu upaya pengendalian penyakit tidak menular dapat dilakukan melalui kegiatan Posbindu-PTM yang berkelanjutan. Pada masa pandemi covid-19 ini upaya tersebut perlu tetap dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan terbaru kepada para kader kesehatan tentang penerapan protokol kesehatan saat melaksanakan Posbindu-PTM. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen STIKES Majapahit ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader dalam melaksanakan Posbindu-PTM di masa pandemi covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode PLA atau *Participatory Learning and Action*, metode ini memungkinkan terjadinya upaya pemberdayaan masyarakat terutama kader Posbindu-PTM. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 24 kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono, 1 perawat ponkesdes, dan 1 bidan desa. Bentuk kegiatan meliputi penyuluhan dan praktik dalam melaksanakan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama 1 minggu dan hasilnya ada peningkatan pengetahuan serta keterampilan responden tentang pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Posbindu-PTM, Protokol Kesehatan, pandemi covid-19

ABSTRACT

One of the efforts to control non-communicable diseases through Posbindu-PTM must be carried out on an ongoing basis. During the COVID-19 pandemic, these efforts need to be continued by providing the counseling and training the newest issues to health cadres on the application of health protocols when implementing Posbindu-PTM. The purpose of community service carried out by the STIKES Majapahit lecturer team is to increase the knowledge and skills of cadres in implementing Posbindu-PTM during the COVID-19 pandemic by implementing health protocols. This community service activity is carried out using the PLA or Participatory Learning and Action method, this method allows for community empowerment, especially for Posbindu-PTM cadres. The participants of this service activity were 24 cadres of Posbindu-PTM in Sumberwono Village, 1 Ponkesdes nurse, and 1 village midwife. The form of activity includes counseling and practice in implementing Posbindu-PTM by implementing health protocols. This series of activities was carried out for 1 week and the result was an increase in the knowledge and skills of cadres regarding the implementation of Posbindu-PTM by implementing health protocols during the COVID-19 pandemic.

Key Words: Posbindu-PTM, Health Protocol, covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Gangguan kesehatan di masyarakat masih di dominasi oleh kejadian Penyakit Tidak Menular atau PTM. Prevalensi PTM pada masyarakat cenderung masih tinggi, menurut Rinkesdas (2018) pada tahun 2018 PTM di masyarakat mengalami kenaikan jika disbanding pada hasil rikesdas tahun 2013. Angka kenaikan PTM ini terjadi pada penyakit kanker naik 0,4%. Sedangkan prevalensi PTM yang mengalami kenaikan lebih dari 1% diantaranya, hipertensi naik 8,3%, stroke naik 3,9%, GGK naik 1,8% dan DM naik 1,6%. Kebiasaan masyarakat yang kurang sehat juga mengalami kenaikan prevalensi, yaitu proporsi konsumsi kebiasaan makan sayur dan buah yang kurang sebesar 95% dan kebiasaan merokok remaja naik 1,9% (Kusuma dkk, 2020). PTM merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan yang kompleks di masyarakat, hal ini di sebabkan karena PTM dapat menyebabkan komplikasi pada penderitanya. Desiyani (2019) mengatakan jika komplikasi yang di sebabkan oleh PTM ini sangat beragam mulai dari bisa terjadinya stroke, gagal ginjal yang memerlukan biaya pengobatan mahal sampai terjadinya kematian.

Agar tidak terjadi masalah yang kompleks di masyarakat akibat PTM maka perlu adanya upaya pengendalian faktor risiko terjadinya PTM yang salah satunya dapat dilakukan melalui program Posbindu-PTM. Posbindu-PTM sendiri merupakan salah satu bentuk UKBM atau Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) melalui kegiatan ini di harapkan masyarakat lebih aktif terlibat sehingga keberlangsungan program akan lebih terjamin. Salah satu motor penggerak dalam kegiatan ini adalah kader kesehatan yang ada di Desa dengan dukungan dari pemerintah Desa setempat (Kusuma, 2018). Hasil studi yang dilakukan bahwa pelaksanaan Posbindu-PTM di Desa Sumberwono melibatkan peran aktif kader kesehatan yang berjumlah 24 kader, 1 perawat Ponkesdes dan 1 bidan desa. Namun, selama tahun 2020 kegiatan Posbindu-PTM ini sementara di hentikan sesuai arahan dari Pemerintah Indonesia tentang adanya Pandemi Covid-19.

Covid- 19 pertama kali terjadi di China dan selanjutnya menyebar hampir seluruh Negara di dunia yang akhirnya WHO menetapkan dengan status pandemi covid-19. Negara Indonesia sendiri menetapkan kasus covid-19 yang terjadi pada dua warga negaranya pada awal Maret 2020 (Pranita, 2020). Penularan dan penyebaran covid-19 ini sangat cepat, hal ini dikarenakan covid-19 dapat ditularkan melalui percikan ludah dan kontak dengan penderita. Akibat yang di timbulkan juga sangat fatal selain dapat menyebabkan kematian juga memiliki dampak sosial, ekonomi dan kesejahteraan pada masyarakat baik yang menderita maupun yang terdampak. Untuk mengatasi semua dampak tersebut maka pada 31 Maret 2020 Pemerintah Indonesia memberlakukan PSBB atau Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) (Humas Setkab RI, 2020). Kebijakan PSBB ini harus juga di ikuti sampai tingkat pemerintahan desa, Desa Sumberwono sebagai upaya pencegahan agar masyarakat desanya tetap aman dari penularan Covid-19 juga mengambil kebijakan untuk sementara menghentikan kegiatan Posbindu-PTM sejak bulan Maret 2020. Alasan lain pengambilan kebijakan ini dikarenakan para kader kesehatan masih belum memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Solusi agar kedepannya Posbindu-PTM nantinya dapat kembali dilaksanakan, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengetahuan kader Posbindu-PTM di masa pandemi Covid-19 salah satunya dengan mengadakan penyuluhan dan pelatihan bidang kesehatan. Pemerintah Desa Sumberwono dan Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Majapahit bekerjasama dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19. Hal ini diperlukan

karena pemantauan PTM beserta faktor risikonya tetap perlu di lakukan secara rutin namun tetap memperhatikan penerapan protokol kesehatan agar tidak terjadi penularan Covid-19 saat pelaksanaan Posbindu-PTM. Materi yang diberikan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang pandemi Covid-19, praktik pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan.

2. METODE

a. Responden

Responden kegiatan atau peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebanyak 26 orang. Peserta kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19 terdiri dari 24 orang kader kesehatan dan Posbindu-PTM, 1 perawat ponkesdes dan 1 bidan desa. Peserta atau responden wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pendidikan kesehatan sampai simulasi pelaksanaannya.

b. Metode dan Tahap Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode PLA atau *Participatory Learning and Action*, dengan metode ini pemberdayaan masyarakat akan terlaksana sehingga keberlanjutan program setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan kesehatan akan terjadi. Metode *Participatory Learning and Action* ini di anggap lebih tepat karena kegiatan Posbindu-PTM merupakan salah satu bentuk UKBM. Selain itu keberlanjutan pelaksanaan Posbindu PTM juga sangat bergantung pada peran aktif masyarakat. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi pendidikan kesehatan dan simulasi pelaksanaan Posbindu-PTM berbasis penerapan protokol kesehatan.

Tahap - tahap dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, meliputi :

1. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 08 Maret 2021 yang bertempat di Balai Desa Sumberwono dengan materi tentang Konsep pandemi Covid-19. Pertemuan kedua penyuluhan kesehatan di laksanakan pada hari Selasa, 09 Maret 2021 dengan tempat yang sama pada pertemuan pertama, dan materi pada pertemuan ini yaitu tentang pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Peserta pada dua kali pertemuan tersebut di ikuti peserta atau responden dengan tingkat partisipasi 100%. Pada akhir sesi ke dua seluruh peserta diberikan *print out* materi untuk dapat dipelajari kembali sebagai bahan belajar di rumah sebelum pelaksanaan praktik.

2. Praktik pelaksanaan Posbindu-PTM dengan protokol kesehatan

Tahapan setelah penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan praktik kegiatan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan praktik dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Maret 2021 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 11 Maret 2021. Simulasi sebanyak 2 kali ini harapannya adalah agar kader menjadi lebih paham dan terbiasa tentang penerapan protokol kesehatan pada saat melaksanakan tugas masing masing meja dalam kegiatan

Posbindu-PTM.

c. Evaluasi

1. Struktur

Peserta hadir sebanyak 26 orang. *Setting* tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan maupun simulasi sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaian, kader kesehatan dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya pendidikan kesehatan maupun simulasi.

2. Proses

Pelaksanaan kegiatan di setiap sesi pertemuan dimulai pada pukul 09.00 s/d 11.00 WIB. Sesuai dengan kontrak waktu dan jadwal yang telah direncanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di capai oleh tim pengabdian masyarakat STIKES Majapahit dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19, adalah sebagai berikut :

a. Tahap Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan pertama kali di laksanakan pada hari Senin, 08 Maret 2021 yang bertempat di Balai Desa Sumberwono. Langkah awal yang dilakukan tim pengabdian masyarakat STIKES Majapahit sebelum pelaksanaan penyuluhan kesehatan, tim memberikan soal *pre-test* terlebih dahulu kepada responden atau peserta penyuluhan guna mengetahui pengetahuan yang sudah di miliki tentang Posbindu-PTM, Covid-19 dan protokol kesehatan. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa pengetahuan responden hampir setengah dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Pengetahuan yang cukup ini menunjukkan bahwa hampir dari setengah responden telah mengetahui tentang pelaksanaan Posbindu-PTM dan bahaya covid-19, namun belum mengetahui bagaimana cara menghindari penularan dari covid-19 saat pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan.



Foto 1. *Pre-test* dalam penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19, 08-09 Maret 2021

Selanjutnya, kegiatan di hari pertama ini lanjutkan dengan pemberian materi tentang konsep covid-19. Pemberian materi ini diberikan dengan metode ceramah dan diskusi aktif dengan responden. Dalam pelaksanaan penyuluhan responden sangat antusias dan aktif bertanya perihal cara penularan covid-19, cara menghindari atau mencegah agar tidak tertular covid-19 dan tips menjaga kesehatan selama pandemi covid-19. Salah satu isi dari materi yang penting untuk di sampaikan kepada kader kesehatan yang nantinya dapat di sebar luaskan kepada masyarakat luas yaitu tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat guna mencegah tertularnya covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat dilakukan masyarakat seperti, Selalu menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 20 detik lalu bilas, menerapkan etika batuk dan bersin yang baik dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu atau lengan baju sehingga tidak menularkan ke orang lain. Makan makanan bergizi seimbang, mengonsumsi buah - buahan dan sayuran. Selain itu juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh kita juga perlu melakukan olahraga minimal setengah jam setiap hari, istirahat yang cukup dan tidak tidur terlalu malam. Agar terhindar dari penularan juga perlu membatasi aktifitas di luar rumah dengan tetap menjaga jarak ketika berada di tempat umum dan menghindari kerumuman (Karo, 2020).

Pertemuan di hari kedua penyuluhan kesehatan di laksanakan pada hari Selasa, 09 Maret 2021 dengan tempat yang sama pada pertemuan pertama dengan materi tentang pelaksanaan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan Posbindu-PTM di masa pandemi covid-19 ada beberapa protokol kesehatan yang perlu di terapkan baik dari peserta Posbindu-PTM maupun kader selaku petugas penyelenggara Posbindu-PTM selama berlangsungnya kegiatan. Protokol kesehatan yang perlu dilakukan oleh peserta Posbindu-PTM diantaranya, sebelum mengikuti Posbindu-PTM peserta wajib menyadari tentang dirinya, jika merasa sakit seperti demam, batuk atau pilek lebih baik tidak hadir dalam Posbindu-PTM, namun segera berkunjung ke Puskesmas terdekat. Selain itu peserta sejak dari rumah harus menggunakan masker, mencuci tangan saat tiba di tempat Posbindu-PTM, menjaga jarak dan segera pulang setelah mengikuti kegiatan (Kusuma, 2021).

Protokol kesehatan yang perlu diterapkan oleh kader kesehatan selaku petugas dalam kegiatan Posbindu-PTM adalah selalu menerapkan prinsip mencegah risiko terjadinya penularan di setiap meja. Kader kesehatan juga wajib menerapkan protokol kesehatan seperti yang dilakukan peserta. Selain itu protokol kesehatan tambahan bagi kader saat bertugas di masing-masing meja Posbindu-PTM yaitu, kader menggunakan *face shield* selama kegiatan berlangsung dan rajin menggunakan *hand sanitaizer* setelah kontak dengan peserta. Setelah diskusi di hari kedua dilaksanakan, sebelum kegiatan di usai tim pengabdian masyarakat melakukan post-test kepada responden guna mengetahui hasil dari penyuluhan. Hasil peningkatan pengetahuan setelah di berikan penyuluhan kesehatan di dapatkan hasil sebagian besar pengetahuan kader meningkat, yaitu sebagian besar baik dan tidak ada yang kurang.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Kader Kesehatan Desa Sumberwono Pada Penyuluhan Kesehatan, 09 Maret 2021.

Tingkat	Pre Test	Setelah	Setelah Penyuluhan	Post Test
Pengetahuan		Penyuluhan Pandemi Covid-19	Penerapan Protokol Kesehatan	
Baik (> 78%)	13%	57%	78%	87%
Cukup (56-77%)	49%	30%	22%	13%
Kurang (< 56%)	38%	13%	0%	0%

Selama dua hari pelaksanaan penyuluhan seluruh peserta atau responden mengikuti dengan tingkat partisipasi 100%. Peserta juga diberikan *print out* materi untuk dipelajari kembali dan sebagai bahan pada pertemuan ketiga dan keempat.



Foto 1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19, 08-09 Maret 2021.

b. Praktik kegiatan Posbindu-PTM masa pandemi covid-19

Tahapan setelah penyuluhan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan praktik kegiatan Posbindu-PTM dengan menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan praktik dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Maret 2021 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 11 Maret 2021. Simulasi sebanyak 2 kali ini harapannya adalah agar kader menjadi lebih paham dan terbiasa tentang penerapan protokol kesehatan pada saat melaksanakan tugas masing masing meja dalam kegiatan Posbindu-PTM.

Sedikit perbedaan pelaksanaan Posbindu-PTM sebelum terjadinya pandemi dengan setelah adanya pandemi adalah pada penerapan protokol kesehatan selama pelaksanaan kegiatan. Karenanya persiapan-persiapan yang dilakukan harus dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan protokol kesehatan diantaranya pengecekan alat-alat, koordinasi pembagian tugas, pengumuman dan himbauan kepada warga serta kontrak waktu pemakaian tempat Posbindu-PTM.

Persiapan kelengkapan perlengkapan dan peralatan dalam pelaksanaan Posbindu-PTM secara umum meliputi meja minimal 5 buah, kursi minimal 15 buah, alat tulis, buku pencatatan register peserta, buku absensi kader, KMSPosbindu-PTM, buku saku peserta, dan lembar balik pendidikan kesehatan. Alat pemeriksaan kesehatan yang perlu disiapkan diantaranya pengukur tinggi badan, pengukur lingkar perut, alat analisa lemak tubuh / IMT, pengukur tekanan darah, pengukur kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Khusus pada masa adaptasi kebiasaan baru pandemi covid-19 beberapa perlengkapan tambahan yang disiapkan diantaranya, tempat cuci tangan dengan air yang mengalir, sabun, pengukur suhu tubuh / *thermogun*, masker 3 lapis dan/atau *face shield*, *handscone* dan *hand sanitaizer* pada setiap meja (Kusuma dkk, 2020). Selain itu, pengaturan jarak minimal 1 meter antar peserta Posbindu-PTM juga harus diterapkan sebagai bentuk pelaksanaan protokol kesehatan. Dengan penerapan protokol kesehatan ini diharapkan Posbindu-PTM dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi penularan covid-19.





Foto 1. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono di masa pandemi covid-19, 08-09 Maret 2021

Praktik pada hari ke 2 atau pertemuan ke 4 tim mempraktikkan kepada kader tentang sistem 5 meja pada pelaksanaan Posbindu-PTM dengan penerapan protokol kesehatan. Layanan yang diberikan pada sistem 5 meja pada dasarnya sama dengan layanan Posbindu-PTM sebelum pandemi, yang membedakan adalah petugas dan peserta Posbindu-PTM harus menerapkan protokol kesehatan. Secara teknis pelaksanaan sistem 5 meja Posbindu-PTM dengan penerapan protokol kesehatan sebagai berikut :

1) Protokol kesehatan di luar ruang Posbindu-PTM

Sebelum kegiatan Posbindu-PTM dilaksanakan ada beberapa penerapan protokol kesehatan yang perlu dilakukan, diantaranya semua peserta kegiatan sebelum memasuki ruangan wajib memakai masker dan/atau memakai face shield, mencuci tangan, cek suhu tubuh dan menjaga jarak. Secara teknis dalam pelaksanaannya di perlukan 1 orang kader yang bertugas untuk menseleksi penerapan protokol kesehatan para peserta. Kader ini bertugas untuk mengingatkan peserta jika tidak memakai masker, selanjutnya meminta peserta untuk mencuci tangan, mengecek suhu tubuh peserta dengan *thermogun* dan mengarahkan peserta memasuki ruang Posbindu-PTM dan/atau tempat tunggu yang telah disediakan dengan tetap menjaga jarak (Kusuma dkk, 2021).

2) Protokol kesehatan selama di dalam ruang Posbindu-PTM

Setelah memasuki ruang kegiatan Posbindu-PTM baik peserta maupun kader selaku petugas pemberi layanan tetap harus menjalankan protokol kesehatan selama kegiatan berlangsung. Secara teknik penerapan protokol kesehatan di masing-masing meja yaitu tetap menjaga jarak antara kader dengan peserta dan peserta satu dengan peserta lainnya. Bagi peserta yang belum di panggil menuju meja layanan tetap menunggu di kursi tunggu yang telah di sediakan. Dalam pelayanan masing-masing meja hanya terdapat 1 kader sebagai petugas dan 1 peserta. Jarak meja satu dengan meja yang lainnya juga di berikan jarak minimal 1,5 meter. Adapun meja yang harus di

siapkan dan aktifitas layanan yang di berikan selama kegiatan Posbindu-PTM adalah sebagai berikut :

(a) Meja 1 : Meja Registrasi Peserta

Kegiatan atau layanan yang di berikan yaitu berupa pencatatan kehadiran peserta dengan menanyakan data diri peserta. Jika peserta merupakan peserta baru maka kader melakukan pencatatan nomer register, memberikan KMS dan buku saku untuk peserta.

(b) Meja 2 : Meja Wawancara Riwayat Kesehatan Peserta

Kegiatan atau layanan yang di berikan yaitu melakukan wawancara kepada peserta tentang riwayat kesehatan peserta yang meliputi riwayat penyakit tidak menular yang di alami peserta dan keluarganya; Informasi aktifitas fisik harian yang dilakukan peserta seperti olah raga, kebiasaan makan buah dan sayur, kebiasaan merokok, dan kemungkinan pernah minum alkohol.

(c) Meja 3 : Meja Pengukuran Tinggi Badan, Lingkar Perut, Berat Badan dan IMT

Kegiatan atau layanan yang di berikan yaitu pengukuran Pengukuran Tinggi Badan, Lingkar Perut, Berat Badan dan IMT. Jika terjadi ketidakseimbangan seperti kelebihan lemak tubuh maka akan dilakukan konseling atau pendidikan kesehatan pada peserta di meja 5.

(d) Meja 4 : Meja Layanan Pemeriksaan Pengukuran Tekanan Darah, Pengukur Kadar Gula Darah, Kolesterol Dan Asam Urat

Kegiatan atau layanan yang di berikan yaitu pemeriksaan pengukuran tekanan darah, pengukur kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Pengukuran tekanan darah wajib dilakukan peserta setiap kali kunjungan, sedangkan pengukuran kadar gula darah, kolesterol dan asam urat dapat dilakukan sesuai riwayat PTM yang dimiliki peserta, pengukuran ini minimal dilakukan 2 bulan sekali jika tidak ada keluhan PTM namun dapat boleh dilakukan setiap kali kunjungan jika memiliki keluhan PTM. Pada meja 4 ini bagi kader yang melakukan pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat wajib menggunakan *handscone* untuk menghindari kontak dengan darah peserta.

(e) Meja 5 : Meja Layanan Pendidikan Kesehatan Atau Konseling

Kegiatan atau layanan yang di berikan yaitu pendidikan kesehatan atau konseling. Pada meja ini petugas kesehatan yang ada di desa seperti Perawat Ponkesdes dan Bidan Desa bisa mengambil bagian untuk memberikan layanan di meja 5. Jika ditemukan kasus PTM pada peserta yang dinilai memerlukan rujukan ke Puskesmas, maka rekomendasi rujukan dapat ditulis pada buku saku peserta, selanjutnya peserta di minta untuk memeriksakan diri ke Puskesmas dengan membawa buku saku sebagai upaya penanganan lebih lanjut.

Catatan penting yang harus di pahami oleh seluruh kader maupun peserta Posbindu-PTM, selama pelaksanaan layanan dari meja 1 sampai 5 yaitu semua harus menjaga penerapan protokol kesehatan, setelah selesai mengikuti seluruh layanan segera mencuci tangan dengan sabun dan segera pulang kerumah masing-masing.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Majapahit dalam bentuk kegiatan Penyuluhan Dan Pelatihan Bidang Kesehatan Kader Posbindu-PTM Desa Sumberwono Di Masa Pandemi Covid-19 ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam melaksanakan Posbindu-PTM di masa pandemic covid-19. Dengan demikian diharapkan pada saat kegiatan Posbindu-PTM di ijinakan untuk dapat di laksanakan kembali, kader telah siap dan memiliki kemampuan untuk melaksakannya dengan menerapkan protocol kesehatan untuk meminimalkan penularan Covid-19 pada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksanakan dengan lancar karena adanya kerjasama sama dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih disampaikan pada Kepala Desa Sumberwono Kec. Bangsal Kab. Mojokerto beserta jajarannya, Ketua STIKes Majapahit, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Majapahit. Tak lupa kepada Tim TPK Dana Desa Sumberwono tahun 2021 yang telah memfasilitasi dan membantu tim pengabdian sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Humas Setkab RI. (2020). Inilah PP Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk Percepatan Penanganan Covid-19. <https://setkab.go.id/inilah-pp-pembatasan-sosial-berskala-besar-untuk-percepatan-penanganan-covid-19/>. Diakses pada 13 Januari 2021.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kartiningrum, E. D., Puspitaningsih, D., Kusuma, Y. L. H., & Megawati, V. N. (2017). Upaya Pembinaan Posbindu Penyakit Tidak Menular (Ptm) Dusun Glonggongan Desa Sumber Tebu Bangsal Kabupaten Mojokerto. PUBLIKASI HASIL PENELITIAN, (1), 354-358. Dalam
- Kartiningrum, E. D., Alberta, L. T., Puspitaningsih, D., & Kusuma, Y. L. H. (2017). Konsep dasar keperawatan komunitas. E-Book Penerbit STIKes Majapahit, 1-152.
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., Dwisyalfina, A., & Widayanti, E. (2018). PEMBENTUKAN PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DENGAN MEMANFAATKAN DANA DESA PEMERINTAH DESA NGROWO KECAMATAN BANGSAL–MOJOKERTO: The Creating Of Integrated Center Program (POSBINDU) Non Infection Disease (PTM) Using Village Funding In Ngrowo Village Kecamatan Bangsal-Mojokerto. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, 4(2), 68-75. Dalam <http://journal.stikespembangkabjombang.ac.id/index.php/jpm/article/view/190>.

- Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., & Kurniasari, U. (2019, December). GAMBARAN PELAKSANAAN POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL. Dalam <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/PSN/article/view/475>.
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2020). EVALUASI PROSES PROGRAM POBINDU-PTM RAJAWALI BERBASIS DANA DESA DI DESA SUMBERTEBU KECAMATAN BANGSAL-MOJOKERTO. Indonesian Journal for Health Sciences, 4(1), 31-38. Dalam <http://journal.umpo.ac.id/index.php/IJHS/article/view/2332>.
- Kusuma, Y. L. H., Fatmawati, A., & Mafticha, E. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu – Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) Dengan Pendanaan Dana Desa. E-Book Penerbit STIKes Majapahit 1-96.
- Kusuma, Y. L. H., Puspitaningsih, D., & Kartiningrum, E. D. (2021). Penguatan Pengetahuan Kader Posbindu-Ptm Rajawali Desa Sumbertebu Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi COVID-19. ABDIMAKES, 1(1), 22-31.
- Pranita, Ellyvon. (2020). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>. Diakses pada 13 Januari 2021.